

**PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL SEBAGAI OBAT TRADISIONAL  
UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA GUAAN  
KECAMATAN MOOAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**

Oleh  
Grenvilco D. Kumontoy<sup>1</sup>  
Djefry Deeng<sup>2</sup> Titiek Mulianti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Herbal plants are plants that have been identified and known based on human observations to have compounds that are beneficial for preventing, curing diseases, performing certain biological functions. Understanding traditional medicinal plants is also often called a living pharmacy, which is the use of part of the land so that it can be planted with medicinal plants that are used for daily purposes.*

*As we know, the drug itself is classified into two types, the first chemical drug, the next traditional herbal medicine. Chemical drugs are drugs from the results of chemicals, the material is obtained from synthetics on a large scale and can be used by the public after research from experts first. While herbal medicine is a medicine from the results of plant extracts based on what the community has experienced about the use of these plants has succeeded in reducing or curing diseases that have currently been done research by experts on what substances are contained in it and the efficacy of these substances.*

*Since a long time ago, parents in Guaan Village often use traditional medicines whose ingredients are deliberately planted in the garden and around the house, one of which is ginger (*Zingiber officinale*) to cure coughs, some even grow wild, which people usually call laka flowers (*Impatiens balsamina* L) for wound healing. However, currently only certain people, especially the elderly, are still preserving the tradition, so it is feared that the existence of traditional medicine and its use will gradually become extinct.*

*Keywords: utilizer, herbal medicine, traditional*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Antropologi Fispol Unsrat

<sup>2</sup> Pembimbing I KTIS

<sup>3</sup> Pembimbing II KTIS

## Pendahuluan

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu. Pengertian tanaman obat tradisional juga sering disebut apotek hidup, yakni pemanfaatan sebagian tanah agar dapat ditanami tanaman obat yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari. Umumnya kita tahu, banyak obat tradisional yang sering dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat tradisional umumnya tidak membuat kita khawatir tentang efek samping karena bersifat alami sehingga efek samping yang timbul lebih rendah bahkan tidak ada jika dibandingkan dengan obat kimia, itulah alasannya mengapa banyak masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional.

Seperti yang kita ketahui obat itu sendiri digolongkan menjadi dua jenis yang pertama obat kimia yang berikutnya obat herbal tradisional. Obat kimia adalah obat dari hasil bahan kimia, bahannya didapat dari sintetis dalam skala

besar dan dapat digunakan masyarakat setelah adanya penelitian dari ahli lebih dulu. Sedangkan obat herbal adalah obat dari hasil ekstrak tanaman yang didasari apa yang dialami masyarakat tentang penggunaan tanaman tersebut telah berhasil mengurangi atau menyembuhkan penyakit ataupun sudah dilakukan penelitian oleh ahli tentang apa zat yang terkandung di dalamnya serta khasiat dari zat-zat tersebut.

Semakin tersohornya istilah *back to nature*, semakin mendorong pemanfaatan herbal yang berefek terhadap kesehatan serta semakin sering dilakukannya kajian atau studi terkait herbal oleh para ilmuwan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, berpengaruh pula pada penggunaan obat herbal yang berasal dari tumbuhan dengan cara tradisional dan alami yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dari sejak nenek moyang kita. Hal ini dilakukan masyarakat karena khasiatnya sudah terbukti dapat menyembuhkan penyakit, lebih murah dan efek sampingnya lebih kecil bahkan hampir tidak ada dibandingkan dengan obat-obat

konvensional atau yang biasa kita kenal dengan obat dokter.

Dalam pengobatan sejak dahulu para orang tua sering menggunakan obat tradisional yang bahannya sengaja ditanam di kebun maupun di sekitar rumah salah satunya adalah jahe (*Zingiber officinale*) untuk menyembuhkan sakit batuk, bahkan ada juga yang tumbuh liar yang biasa masyarakat menyebutnya bunga laka (*Impatiens balsamina L*). Akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya para orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga dikhawatirkan keberadaan obat tradisional dan pemanfaatannya sedikit demi sedikit akan punah. Serta adanya potensi sebagai tempat tumbuh tanaman obat yang baik dan masih minimnya pengetahuan penduduk akan fungsi dan manfaat tanaman herbal serta belum pernah diadakannya penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat yang tumbuh di Desa Guaan.

### **Kebudayaan**

Kebudayaan ialah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan

belajar (Koentjaraningrat 1990). Budaya dan kesehatan sangat erat hubungannya adapun masalah kesehatan yang sering terjadi sekarang ini salah satunya karena budaya masyarakat itu sendiri. Kebudayaan atau kultur dapat membentuk kebiasaan dan respons terhadap kesehatan dan penyakit dalam segala masyarakat tanpa memandang tingkatannya.

### **Konsep Sehat dan Sakit**

Sehat pada manusia berarti sebagai berikut : (1) adanya kondisi berfungsi dari organisme berdasarkan setiap keadaan secara optimal, yang secara luas berfungsi secara baik dengan adanya tanda kemajuan (dari kondisi seseorang), (2) merupakan suatu respons adaptif, dan berdasarkan suatu kondisi tertentu secara fisik, mental, emosional, dan sosial terhadap stimulus internal dan eksternal dalam memelihara stabilitas dalam kesenangan hidup, serta (3) merupakan suatu kondisi sehat secara mental, fisik, dan sosial yang tidak semata-mata karena tak ada penyakit.

Respons-respons aktual sebagai contoh mengenai definisi sehat dari seseorang individu ialah: (1) seorang individu dapat melakukan

apa saja yang ia ingin lakukan, (2) seorang individu sehat secara fisik dan psikologis; sehat secara fisik bermakna yaitu tidak terdapat adanya fungsi-fungsi abnormal yang akan menyebabkan suatu masalah secara fisik; dan sehat secara psikologis bermakna yaitu pikiran seseorang mampu memikirkan proses dan hubungan serta jelas dan logis, (3) seseorang dapat menggunakan semua bagian tubuh berdasarkan cara yang diinginkan untuk dapat memperoleh energi, semangat dan kegembiraan, (4) seseorang dapat menunjukkan aktivitas-aktivitas secara normal dalam bekerja, tak ada ketidak-senangan pada suatu tingkat optimal, (5) seseorang dalam keadaan baik atau sehat tanpa gangguan mental atau fisik, serta (6) seseorang akan didefinisikan sehat sebagai suatu istilah tak terbatas, tergantung pada situasi situasi, individu-individu dan hal-hal lain.

Konsep sakit dengan demikian merupakan kebalikan dari arti definisi kondisi sehat di atas. Hal ini memberi penekanan pada pengertian ketiadaan sehat pada seseorang, atau sebagai suatu kondisi tubuh dan pikiran yang terganggu

berdasarkan definisi orang awam dan para ahli (Spector 1985 dalam Malonda 2011).

### **Tumbuhan Herbal**

Tanaman Herbal adalah Jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Penggunaan tanaman herbal sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit (Hamzari, 2008).

Salah satu alasan masyarakat masih menggunakan tanaman herbal untuk kesehatan adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah. Di mana khasiatnya diketahui dari hasil penelitian dan pemakaian oleh masyarakat (Hamzari, 2008) Tanaman obat adalah salah satu bahan utama produk-produk jamu, obat tradisional yaitu obat yang berdasarkan pengalaman turun-menurun dibuat dari bahan atau paduan bahan-bahan tanaman menyatakan bahwa: "tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum tercampur atau belum diolah (Kurdi, Aserani, 2010) Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat. Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat diramu sebagai obat adalah seperti daun, bunga, buah, akar dan kulit, sesuai dengan jenis tanaman. Bagian-bagian tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu sesuai dengan kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Penggunaan tumbuhan obat bagi masyarakat perlu diketahui khasiat

dan manfaat dari tumbuhan tersebut, jika tidak maka banyak sekali dijumpai tumbuhan yang berkhasiat obat diabaikan oleh masyarakat atau tidak dimanfaatkan, sehingga khasiat dari tanaman obat tersebut menjadi rendah dikarenakan masyarakat belum memahami meramu tanaman obat tersebut untuk digunakan sebagai obat penyebut pada bagian-bagian yang sakit (Lestari, 2017).

### **Obat Tradisional**

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenika*) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Obat bahan alam yang ada di Indonesia saat dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar, dan Fitofarmaka

#### 1. Obat Tradisional

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian

(galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

## 2. Obat Herbal Terstandar (OHT)

Obat Herbal Terstandarisasi (OHT) adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji pra klinik (pada hewan percobaan) dan bahan bakunya telah distandarisasi.

## 3. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji pra klinik (pada hewan percobaan) dan uji klinik (pada manusia), bahan baku dan produk jadinya sudah distandarisasi.

## **Kesehatan Masyarakat**

Kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan Praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan penduduk (masyarakat). Ilmu kesehatan masyarakat (*public health*) menurut profesor Winslow (Leavel & Clark, 1958) adalah ilmu dan seni

mencegah penyakit memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perumahan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya.

## **Manfaat Tumbuhan Obat**

Banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh komunitas dengan adanya tumbuhan obat. Tanaman obat dapat dibudidayakan berbagai jenis tumbuhan seperti, tumbuhan obat-obatan, tumbuhan hias seperti bunga dan berbagai jenis sayur-mayur dan tumbuhan buah-buahan. Bahkan tumbuhan obat-obatan dapat dimanfaatkan menjadi obat kuno bagi komunitas. Meskipun kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang pesat, namun penggunaan tumbuhan menjadi obat kuno oleh komunitas terus meningkat dan perkembangannya

terus semakin maju. Hal ini dapat dilihat terpenting dengan semakin banyaknya obat kuno dan jamu-jamu yang beredar di komunitas yang diolah oleh industri-industri (Nursiyah, 2013).

1. Menjaga kesehatan. Fakta keampuhan obat kuno dalam menunjang kesehatan telah terbukti secara empiris, penggunaannya pun terdiri dari berbagai lapisan, mulai anak-anak, remaja dan orang lanjut usia.
2. Memperbaiki status gizi komunitas. Banyak tumbuhan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan gizi, seperti: kacang, sawo dan belimbing *wuluh*, sayur-sayuran, buah-buahan sehingga kebutuhan vitamin akan terpenuhi.
3. Menghijaukan lingkungan, meningkatkan penanaman apotek hidup salah satu cara untuk penghijauan lingkungan tempat tinggal.
4. Meningkatkan pendapatan komunitas. Penjualan hasil tumbuhan akan menambah penghasilan keluarga.

### **Kriteria Tumbuhan**

Konsep kriteria tumbuhan obat unggulan diajukan peneliti kepada responden ahli. Konsep kriteria tersebut selanjutnya diverifikasi responden ahli dengan cara menyatakan pendapat terhadap konsep tersebut (Utami 2010). Konsep yang diajukan sebagai calon kriteria tumbuhan obat unggulan adalah:

1. Keragaman kegunaan/khasiat yang dimiliki tumbuhan obat, yaitu jumlah kegunaan tumbuhan obat untuk pengobatan.
2. Jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat, yaitu jenis penyakit apa saja yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat tersebut.
3. Keragaman kandungan metabolit sekunder dalam tumbuhan obat, yaitu jumlah golongan metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan tersebut.
4. Bagian atau organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat, yaitu bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat seperti daun, akar, buah, dan lainnya

5. Ketersediaan suatu tumbuhan obat di alam bebas, yaitu stok tumbuhan yang saat ini ada di alam bebas atau yang belum dibudidayakan
6. Kemudahan budi daya tumbuhan obat, yaitu periode waktu yang diperlukan tumbuhan hingga tumbuhan tersebut telah dapat digunakan.

### **Penggunaan Tanaman herbal**

Secara umum, penggunaan obat tradisional pada responden masih dilakukan dengan cara tradisional seperti cara pengukuran dan pengolahan. Untuk mengukur takaran obat tradisional masih menggunakan sistem genggam, ruas jari, ataupun jumlah lembar/buah. Jumlah bahan yang digunakan untuk tiap obat tradisional tersebut berbeda-beda tiap responden. Beberapa responden menggunakan prinsip jumlah bahan dengan angka ganjil. Menurut responden, penggunaan takaran dengan jumlah ganjil hanya didasarkan karena sudah sering dilakukan secara turun-temurun dan ada testimoni sehingga masyarakat percaya akan takaran tersebut. Akan tetapi, ada juga masyarakat yang tidak menggunakan sistem perhitungan

ganjil dan hanya menggunakan takaran secukupnya. Beberapa masyarakat menyatakan bahwa perhitungan jumlah ganjil tidak bersifat wajib, bahkan beberapa responden hanya menyebutkan jumlah bahan secukupnya. Adapun cara penggunaan obat tradisional menurut responden bergantung kepada cara meramu obat tradisional tersebut.

### **Pengetahuan Masyarakat tentang Sehat Sakit**

#### **a. Sehat**

Menurut WHO, sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat (perwujudan) yang diperoleh individu melalui kepuasan dalam berhubungan dengan yang lain, perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten.

Ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa sehat merupakan situasi bebas, aman, damai dan normal pada tubuh seperti yang dikatakan semua informan sebagai berikut :

1. Sehat adalah kondisi jasmani dan rohani yang baik.
2. Sehat adalah kondisi psikis dan fisik yang berjalan normal.
3. Sehat adalah bebas dari semua penyakit dan bebas mengonsumsi apa saja dan jalan ke mana.
4. Sehat merupakan harga yang mahal dan perlu dijaga.
5. Sehat adalah situasi saat seluruh tubuh terasa enak, ringan, dan lincah.

b. Sakit

Bauman (1965) dikutip oleh Hariyanto (2020) menyatakan bahwa seseorang menggunakan 3 kriteria untuk menentukan apakah mereka sakit: (1) adanya gejala, (2) persepsi tentang bagaimana mereka merasakan : baik, buruk, sakit (3) kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Beberapa masyarakat beranggapan bahwa sakit merupakan situasi yang terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan pola hidup tidak sehat baik secara psikis maupun fisik seperti yang dikatakan semua informan sebagai berikut :

1. Sakit berarti tidak memiliki jasmani dan rohani yang bagus
2. Sakit suatu gangguan kesehatan psikis atau fisik yang dialami oleh manusia
3. Sakit adalah situasi tubuh dan jiwa yang terganggu karena salah makan atau melanggar pantangan lingkungan alam dan adat sosial budaya.
4. Sakit adalah situasi yang diizinkan Tuhan terjadi kepada manusia.
5. Sakit berarti tidak bebas karena adanya pantangan yang disebabkan oleh pola hidup yang tidak baik).

### **Pengobatan Herbal Tradisional di desa Guaan**

Pengobatan herbal tradisional merupakan teknik pengobatan yang sudah sejak lama digunakan. Herbal sendiri adalah istilah yang digunakan untuk pengobatan menggunakan tanaman daun-daunan atau tumbuhan. Pengobatan Herbal bukan hanya pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat tetapi juga memahami penyakit dan beberapa hal penting lainnya dalam pengobatan herbal tradisional. Dalam pengobatan

herbal tradisional yang terlebih dahulu dipelajari yaitu penyakit dan jenis tumbuhan di mana ketika sudah punya pengetahuan dan menguasai penyakit barulah bisa belajar pengobatannya yaitu dalam memberikan ramuan herbal tradisional menjadi sarana pengobatan yang bukan sekedar untuk mengobat tetapi juga untuk mendiagnosa suatu penyakit yang ada pada pasien berdasarkan keluhan gejala tubuh disertai memberikan ramuan tradisional yang diramu sendiri agar pengobatan tradisional yang ada secara turun temurun tetap digunakan.

Pengobatan herbal tradisional bukan sebagai profesi melainkan untuk melestarikan kearifan lokal dan juga untuk melayani dan menyembuhkan orang-orang yang percaya dan meyakini bahwa menggunakan pengobatan herbal tradisional masih sangat bisa diandalkan dari dulu sampai sekarang.

### **Alasan masyarakat menerima pengobatan Herbal Tradisional**

Masyarakat yang menerima pengobatan herbal tradisional yang juga merupakan pasien mengatakan bahwa pengobatan

herbal tradisional ini minim efek samping dan juga sudah ada rasa percaya akan pengobatan herbal tradisional bahkan pengobatnya karena sudah cukup lama menggunakan pengobatan herbal tradisional. Masyarakat yang ada merasa bahwa pelayanan yang dilakukan oleh pengobat mulai dari pengobatan yang diminum, obat luka goresan dan kompres sangatlah baik. Alasan pasien menerima pengobatan herbal tradisional seperti berikut :

a. Menjadikan pengobatan herbal tradisional sebagai pilihan pertama

1. Sudah lama menggunakan pengobatan tradisional.

Masyarakat Desa Guaan sejak lama menggunakan pengobatan tradisional bahkan sebelum menggunakan pengobatan herbal tradisional sebagai pilihan pertama saat akan berobat karena kurang efek samping dari pengobatan tradisional.

2. Merasa senang dan cocok dengan pengobatan herbal tradisional.

Masyarakat Desa Guaan nyaman dengan perilaku atau pelayanan yang diberikan oleh

pengobat yang sangat baik dan sudah biasa menggunakan obat herbal tradisional

### 3. Memilih yang cepat

Memilih pengobatan herbal tradisional karena cepat, tidak harus menunggu lama dan juga mudah didapat di pekarangan rumah maupun yang tumbuh liar.

b. Menjadikan pengobatan herbal tradisional sebagai pilihan kedua

#### 1. Efek dan dampak

Pengobatan herbal tradisional memiliki efek dan juga dampak yang memuaskan karena tubuh menjadi lebih rileks dan merasa lebih cepat sembuh saat menggunakan pengobatan herbal tradisional.

#### 2. Nyaman dan percaya dengan pengobatan herbal tradisional

Alasan memilih pengobatan herbal tradisional yaitu karena merasa nyaman dan percaya dengan pengobatan yang diberikan dan juga pengobat yang ada. Dalam hal berobat semua tergantung pada rasa percaya dan kenyamanan akan pengobatan yang dijalani dan diiringi dengan berdoa sehingga dapat merasakan

dampak yang baik untuk kesehatan.

### **Tempat pengobatan herbal tradisional**

Tempat pengobatan herbal tradisional sendiri tidak berupa klinik atau bangunan semacamnya, melainkan hanya rumah kediaman milik si pengobat. Pasien juga biasanya mendatangi pengobat karena sakit yang dialami pada saat libur kerja atau karena permintaan dari pengobat maupun pasien.

### **Peralatan, Obat, Lamanya pengobatan, dan Biaya**

#### a. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pengobatan herbal tradisional hanya membutuhkan wadah untuk menampung dan minyak sebagai campuran agar khasiatnya lebih baik. Sama seperti orang pada umumnya, misalnya kalau pasien yang sakit batuk, hanya sediakan wadah seperti piring ataupun gelas untuk menampung ramuan obat. Untuk membuat ramuan obat minum hanya membutuhkan alat untuk merebus seperti kompor, panci dan spatula untuk mencampur ramuan obat

## b. Lamanya Pengobatan dan Biaya

Masyarakat Desa Guaan menggunakan obat-obatan tradisional dalam pengobatan bertujuan dapat memanfaatkan kearifan lokal, menghargai budaya nenek moyang yang secara turun temurun diwariskan, mudah didapatkan dan khasiat yang terdapat dalam obat tradisional (ramuan) sangat banyak.

Setiap penyakit punya penanganan yang berbeda-beda dalam pengobatan dan juga jangka waktu yang berbeda-beda tergantung dari penyakit yang diderita dan kualitas konsultasi.

Berikut beberapa penyakit yang sering ditangani oleh pengobatan herbal tradisional beserta obat, biaya dan lamanya pengobatan yang dijalankan dalam pengobatan herbal tradisional di Desa Guaan, sebagai berikut :

### 1. Batuk

Batuk sebenarnya merupakan respons tubuh untuk mengeluarkan sesuatu dari jalan napas, bisa saja karena sesuatu hal, ada benda asing yang masuk dan oleh tubuh dianggap tidak baik, sehingga terjadi respons berupa batuk untuk mengeluarkannya

atau bisa juga disebabkan karena suhu yang dingin.

Batuk biasanya dapat ditangani hanya dalam satu hari dengan menggunakan pengobatan herbal tradisional. Tanaman herbal yang biasa digunakan yaitu jeruk nipis yang dicampurkan dengan kecap dan bisa diminum langsung dengan biaya pengobatan Rp. 10.000 – Rp.15.000.

### 2. Liver

Penyakit liver adalah istilah yang digunakan untuk setiap gangguan pada liver atau hati yang menyebabkan organ ini tidak dapat berfungsi dengan baik. Obat herbal tradisional bisa mengobati penyakit liver dalam waktu kurang lebih 2-3 minggu tergantung dari pasien apabila mengikuti anjuran dari pengobat dan dengan menggunakan obat herbal tradisional yaitu air rebusan Temulawak dan gula merah dengan biaya pengobatan sekitar Rp. 50.000 untuk bahan baku ramuan.

### 3. Maag

Sakit maag atau istilah medisnya disebut dengan dispepsia adalah rasa nyeri dan tidak nyaman pada lambung yang disebabkan oleh kondisi. Jadi, sebenarnya sakit

maag sebenarnya bukanlah penyakit, melainkan gejala dari penyakit. Obat tradisional (ramuan) yang umumnya digunakan untuk mengobati penyakit maag adalah air rebusan daun Afrika selama beberapa jam masa pengobatan.

#### 4. Asam urat

Penyakit asam urat disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat pada sendi. Kondisi ini bisa terjadi ketika tubuh menghasilkan terlalu banyak asam urat, atau fungsi ginjal dalam membuang asam urat tidak bekerja dengan baik sehingga membuat kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi. Rebusan air rumput tetapi dapat menjadi ramuan tradisional untuk asam urat.

#### 5. Kolesterol

Kolesterol adalah metabolit yang mengandung lemak sterol yang ditemukan pada membran sel dan disirkulasikan dalam plasma darah. Kolesterol merupakan jenis lipid khusus yang disebut steroid, suatu lipid yang memiliki struktur kimia empat cincin atom karbon. Kolesterol dapat diobati menggunakan rebusan air Daun Afrika.

### **Pantangan dan keharusan dalam pengobatan**

#### a. Pantangan

Ada beberapa pantangan yang dialami pasien dalam menjalani pengobatan herbal tradisional sebagai berikut :

- Tidak boleh makan manis bagi penderita liver. Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung banyak gula, berpotensi menimbulkan kerusakan pada hati yang lebih parah
- Tidak boleh makan biji-bijian dan kacang-kacangan kurangi daun hijau seperti kangkung karena sangat mengganggu pada saat proses penyembuhan penyakit asam urat
- Tidak boleh makan makanan yang berminyak untuk penderita kolesterol apalagi minyak yang sudah lebih dari 2 kali dipakai dan tidak boleh makan ikan air tawar hal tersebut bisa membuat kolesterol sulit untuk ditangani
- Tidak boleh makan makanan yang pedas dan asam saat mengalami maag karena hal ini dapat merangsang munculnya masalah pencernaan dan asam makanan bisa berdampak di

dalam perut semakin asam yang mengakibatkan lapisan lambung yang meradang atau terluka bisa memunculkan respons berupa sakit perut

- Tidak boleh mengonsumsi terlalu banyak makanan atau minuman yang manis karena dapat menyebabkan kadar gula meningkat secara cepat
- Tidak boleh minum air dingin saat batuk karena hal tersebut akan menyebabkan peradangan pada tenggorokan semakin parah dan pada penderita maag karena minuman dingin apalagi yang dikonsumsi berlebihan akan menyebabkan kembung
- Tidak boleh makan kacang-kacangan, makanan berminyak, dan merokok saat mengalami batuk karena hal ini dapat memicu adanya batuk. b keharusan banyak keharusan yang harus dilakukan oleh pasien ketika menjalani pengobatan seperti harus minum obat teratur, makan teratur, istirahat yang cukup, mengonsumsi air putih agar peredaran darah tetap berjalan dengan baik menggunakan jaket saat malam hari, berdoa

dan menjalankan keharusan untuk semua jenis penyakit.

Pasien diberikan berbagai keharusan yang harus dilakukan sama halnya dengan pantangan yang bertujuan supaya imun tubuh meningkat dan proses penyembuhan efektif dan cepat.

### **Kendala dalam Pengobatan**

Dalam pengobatan pasti ada kendala yang didapati pada saat melakukan pengobatan baik yang disebabkan oleh pasien maupun pengobat. Pengobatan herbal tradisional di Desa Guaan mempunyai beberapa kendala yang sering didapati dalam melakukan pengobatan.

Kendala dalam pengobatan tradisional juga didapati pada saat pasien yang ditangani tidak menjalankan keharusan dan pantangan yang diberikan oleh pengobat sehingga mengakibatkan terhambatnya pengobatan yang ada karena proses pengobatan menjadi lama.

Pengobatan herbal tradisional tidak melakukan pemeriksaan melalui laboratorium tetapi hanya mencari tahu penyakit berdasarkan keluhan gejala yang dirasakan sehingga hasilnya terkadang

kurang akurat juga menjadi kendala dalam pengobatan herbal tradisional.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih ada masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional seperti pengobatan tanaman herbal tradisional di era modern walaupun ada banyak pilihan pengobatan lainnya.
2. Alasan masyarakat memilih pengobatan herbal tradisional :
  - Sudah lama menggunakan pengobatan herbal tradisional
  - Merasa senang dan cocok dengan pengobatan herbal tradisional
  - Memilih yang cepat
  - Efek dan dampak yang dirasakan lebih memuaskan dan lebih cepat
- Nyaman dan percaya dengan pengobatan herbal tradisional.
3. Pengobatan herbal tradisional mengobati penyakit dengan tidak banyak efek samping sehingga obat herbal tradisional aman untuk digunakan
4. Pengobatan herbal tradisional juga menggunakan obat modern dalam mengobati penyakit seperti kolesterol
5. Ada penyakit yang ditangani dalam pengobatan herbal tradisional yang tidak perlu menggunakan obat modern seperti batuk
1. Pengobatan herbal tradisional dapat beradaptasi dengan perkembangan era modern dan berdampingan dengan pengobatan medis dalam mengobati penyakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J.W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. 4<sup>th</sup> ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Euis, Utami, Asmalayah. 2016. *Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Mang*.
- Hamzari. 2008. *Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar Hutan Tabo-tabo*. Jurnal hutan dan Masyarakat.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kurdi, Aserani.2010. *Bagian Dari Tanaman Yang Digunakan Untuk Obat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Lestari D, Mohammad J. & Isnaina. 2017. *Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolo Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong*.
- Malonda, Benny. 2011. *Antropologi Kesehatan*. Manado: Unsrat Press
- Moleong, Lexy, J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nasution, A, dkk. 2018. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris Pada Suku Mandailing di Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara*. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*. 5 (1) : 64-74
- Nursiyah, 2013. *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melatio Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Semarang. Semarang
- Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sambara, J, dkk. 2016. *Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur*. 14 (1): 1113-